



Pembuatan Logo Dan Label Sebagai Branding Produk Pada UMKM Di Kelurahan Sentul

Making A Logo And Label As A Product Branding In MSMEs In The Sentul Village

Kurnia Yuli Sintakarini¹, Ririt Iriani Sri Setiawati², Mohammad Wahed³

^{1,2,3} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya

Korespondensi penulis : 20011010027@student.upnjatim.ac.id¹, ririt.iriiani.ep@upnjatim.ac.id²,
mohammad.wahed.ep@upnjatim.ac.id³

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 15 Juni 2023

Accepted: 17 Juli 2023

Keywords: Logo, Label,
Product Branding

Abstract: *Product branding plays a very important role in running a business, because business branding is a form of marketing and product recognition in business activities carried out by business actors in order to expand their product market. The branding also serves as a benchmark that the resulting product can be said to be feasible, valid and ongoing. The problem that is often encountered in the surrounding community, especially Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is an understanding of the importance of having qualified product branding and how to create branding for their businesses causes them not to have product branding. Therefore this service activity aims to provide understanding to the community in the form of outreach about what product branding is and provide assistance in terms of making product branding, especially for business actors in the Sentul sub-district area. The method implemented in this mentoring activity was divided into three stages, in the first stage we conducted surveys and interviews regarding product branding that had been owned by business actors in the Sentul village, the next stage was conducting socialization activities regarding the importance of having product branding and the final stage is to provide assistance in making logos and labels. The results obtained by this activity were an increase in the understanding of business actors in the Sentul sub-district regarding the importance of having product branding.*

Abstrak

Branding produk berperan sangat penting dalam menjalankan suatu usaha, karena branding suatu usaha merupakan bentuk pemasaran dan pengenalan produk pada kegiatan berusaha yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam rangka memperluas pasar produknya. Branding tersebut juga berperan menjadi tolak ukur bahwa produk yang dihasilkan tersebut bisa dikatakan layak, sah dan sedang berjalan. Masalah yang sering ditemui pada masyarakat sekitar terutama para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah pemahaman tentang pentingnya memiliki branding produk yang mumpuni dan cara membuat branding untuk usahanya tersebut menyebabkan mereka tidak memiliki branding produk. Oleh karena

* Kurnia Yuli Sintakarini, 20011010027@student.upnjatim.ac.id

itu kegiatan pengabdian ini bertujuan agar memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi mengenai apa itu branding produk serta melakukan pendampingan dalam hal pembuatan branding produk terutama untuk pelaku usaha di daerah kelurahan Sentul. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pendampingan ini dibagi menjadi tiga tahap, pada tahap pertama kami melakukan survey dan wawancara mengenai branding produk yang telah dimiliki para pelaku usaha yang ada di kelurahan Sentul, tahap selanjutnya yaitu melakukan kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya memiliki branding produk dan tahap paling akhir adalah memberi pendampingan dalam pembuatan logo serta label. Hasil yang diperoleh kegiatan ini yaitu adanya peningkatan pemahaman para pelaku usaha di kelurahan Sentul mengenai pentingnya memiliki branding produk.

Kata Kunci: Logo, Label, Branding Produk.

PENDAHULUAN

Product branding atau branding produk adalah simbol atau desain yang memberikan identitas produk yang berbeda di pasar. Branding produk dapat dengan mudah dilihat berbagai lokasi tempat mereka melakukan jual-beli. Ada beberapa elemen penting untuk menentukan branding produk, antara lain logo, desain label, nama, dan kemasan. Tujuan branding adalah sebagai identitas yang membedakan satu merek dengan merek lain. Branding produk membedakan produk kita dengan produk lain, selain itu juga untuk meningkatkan kesadaran merek dan pelanggan terhubung dengan mudah dengan merek produk.

Jenis branding produk yang terdapat dalam branding produk terdiri atas logo, label, kemasan. Branding produk ini kemudian menjadi identitas pada produk yang diproduksi UMKM. Selain itu, logo dan label produk menjadi salah satu hal yang menjadi persyaratan dalam mengurus legalitas usaha. Oleh karena itu, logo dan label sangat penting untuk mengetahui siapa yang memproduksi olahan tersebut dan apa saja komposisi bahan yang terkandung dalam olahan produknya.

Pada wilayah pengabdian masyarakat kami berlokasi yaitu Kelurahan Sentul, Kecamatan Kepanjen Kidul, Kota Blitar merupakan daerah yang ramai dengan para pengunjung Makam Bung Karno. Oleh karena itu, sentra penjualan oleh-oleh menjadi tempat yang menjanjikan untuk mendapatkan penghasilan. Namun, ramainya tempat oleh-oleh ini sedikit sulit ditembus oleh para pelaku UMKM tradisional yang belum memiliki branding usaha yang cukup, sehingga kami memiliki program untuk memberikan pemahaman dan pendampingan dalam branding produk pada berbagai olahan yang dihasilkan. UMKM yang menjadi target dalam pengabdian masyarakat yang kami lakukan ini masih banyak yang belum mempunyai logo dan label sesuai kriteria yang sesuai.

METODE

Lokasi Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pembuatan Logo dan Label sebagai Branding Produk pada UMKM di Kelurahan Sentul” dilaksanakan di Jl. Trowulan No.113, Sentul, Kec. Kapanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur.

Peserta

Kegiatan ini diikuti oleh pelaku usaha UMKM Pak Pur dan didukung oleh mahasiswa semester 6 UPN Veteran Jawa Timur

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat diberikan dalam bentuk pengenalan serta pendampingan pembuatan logo dan label sebagai bentuk rebranding terhadap UMKM jamu dan keripik Pak Pur di Kelurahan Sentul. Kegiatan ini dilaksanakan secara *door to door* dengan mengunjungi kediaman para pelaku usaha di Kelurahan Sentul. Untuk itu, terdapat beberapa tahapan dalam mengimplementasikan metode tersebut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pelaksana mendatangi para pelaku usaha untuk melakukan survei dan wawancara mengenai bentuk branding usaha yang telah dimiliki. Dari hasil survei, terdapat beberapa UMKM yang kurang dan belum memiliki branding produk yang baik. Salah satunya yaitu usaha jamu tradisional Pak Pur. Sebagai rencana awal, tim pelaksana mendatangi.

2. Tahap Pengenalan Branding Produk

Tim pelaksana melakukan sosialisasi mengenai pentingnya branding usaha sebagai dasar dalam keberlangsungan pelaksanaan branding usaha. Adapun sosialisasi ini dilaksanakan di kediaman Pak Pur sebagai pelaku usaha jamu tradisional.

3. Tahap Pelaksanaan

Tim pelaksana mengumpulkan materi yang diperlukan untuk memenuhi identitas produk. Pendampingan pembuatan branding usaha logo dan label dilakukan secara langsung dengan disaksikan oleh Pak Pur sebagai pelaku usaha.



Gambar 1 Tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat

HASIL

Dari hasil survei dan wawancara pada UMKM di Kelurahan Sentul, masih terdapat beberapa pelaku usaha yang masih minim pengetahuannya mengenai pentingnya pembuatan branding produk serta terbatasnya informasi mengenai hal tersebut. Salah satu UMKM yang belum memiliki branding produk apapun adalah UMKM Jamu Tradisional dan Keripik Pak Pur.



Gambar 2 Survey UMKM

Untuk mengatasi masalah tersebut, tim pelaksana mengadakan sosialisasi pengenalan pembuatan logo dan label sebagai branding produk UMKM. Sosialisasi dilaksanakan dengan memaparkan materi dalam bentuk Power Point untuk memudahkan pelaku usaha dalam memahami materi tersebut. Adapun materi yang dijelaskan yaitu pengertian branding produk, manfaat branding produk, jenis branding produk, dan hal-hal yang harus ada di logo dan label produk.



Gambar 3 Sosialisasi pentingnya branding produk

Tahap selanjutnya yaitu pembuatan logo. UMKM Pak Pur memiliki 2 jenis produk yang berbeda, kedua produk itu adalah produk jamu tradisional dan keripik. Berdasarkan hal tersebut, maka kami membuat 2 logo yang berbeda sesuai jenis produk yang dihasilkan. Untuk logo pertama yang kami buat adalah logo untuk produk jamu tradisional, dimana di dalam logo ini kami memberi elemen yang sesuai dengan ciri jamu-jamu buatan Pak Pur yaitu jamu sinom, kunyit asam dan juga jamu bunga telang. Selain itu, terdapat tumbukan jamu dan bahan-bahan jamu yang menandakan jamu ini terbuat dari bahan alami. Sedangkan bagian paling akhir tentu saja nama produk dan pemiliknya sebagai identitas dari jamu yang dihasilkan yaitu Jamu Tradisional Pak Pur.

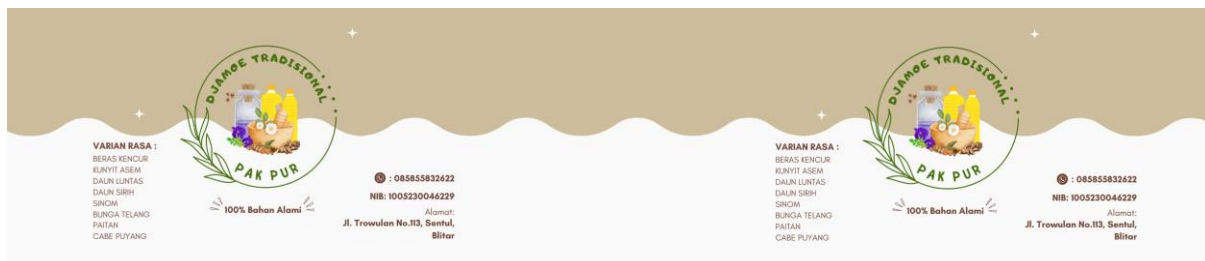
Logo kedua yang kami hasilkan adalah logo untuk produk keripik. Pada pembuatan logo keripik ini kami memberikan elemen bahan baku utama dalam komposisi keripik tersebut yaitu singkong yang kemudian kami beri tambahan bentuk keripik dalam bentuk jadi sebagai simbol yang mewakili kata “Keripik”. Bagian paling akhir adalah nama produk dan juga pemiliknya yaitu Camilan Keripik dengan Pak Pur sebagai pemiliknya.



Gambar 4 Logo Jamu Tradisional dan Keripik Pak Pur

Setelah pembuatan logo untuk produk jamu berhasil, dapat dilanjutkan dengan membuat label mengenai informasi produk, baik itu jamu maupun keripik menjeng dan sadaraos. Dalam label jamu tradisional, kami memberi logo yang sudah dibuat sebelumnya, varian rasa yang tersedia, komposisi, nomor telepon maupun kontak yang dapat dihubungi apabila pada kemudian hari ada yang tertarik untuk memesan produk jamu. Selain itu, kami menambahkan alamat tempat produksi jamu dan juga kalimat “100% bahan alami” sebagai wujud informasi bahwa bahan-bahan yang digunakan merupakan bahan alami sehingga para konsumen tidak perlu merasa khawatir atas apa yang mereka konsumsi.

Begitu juga pada label dari keripik yang diproduksi oleh Pak Pur. Pada label keripik, kami membedakan berdasarkan varian yang dihasilkan yaitu keripik menjeng dan juga keripik sadaraos. Logo yang telah kami buat sebelumnya kami taruh sebagai identitas produk, kemudian kami tambahkan elemen komposisi, tanggal kadaluwarsa, kode produksi nomor PIRT yang telah didaftarkan berat bersih dan juga nomor yang dapat dihubungi. Selain itu, kami berikan identitas pemilik usaha dan juga tempat produksinya. Tak lupa kami mencantumkan bahwa produk ini terbuat dari bahan yang alami.



Gambar 5 Label Jamu Tradisional Pak Pur

Setelah dilaksanakan pendampingan pembuatan logo dan label kepada UMKM dan logo serta label tersebut telah selesai, maka langkah selanjutnya logo dan label tersebut kami serahkan kepada pelaku usaha untuk kemudian digunakan UMKM agar memiliki bukti fisik terkait branding produknya. Hasil dari kegiatan pendampingan pembuatan logo dan label yaitu diharapkan UMKM dapat mengembangkan usahanya dengan logo dan label produk yang baru. Selain itu, diharapkan pelaku usaha terbantu dalam mendapatkan legalitas usaha baik itu dari Dinas Kesehatan maupun mendapatkan sertifikat halal. Hal ini dikarenakan salah satu syarat dalam mengurus legalitas adalah informasi mengenai produk dalam bentuk label.



Gambar 6 Label Keripik Menjeng dan Sadaraos Pak Pur

DISKUSI

Hal yang menjadi perhatian dalam kegiatan ini adalah dalam pembuatan branding produk logo dan label produk yang telah dimiliki oleh UMKM Pak Pur kemudian dijadikan salah satu identitas produk yang dihasilkan. Sehingga kedepannya apabila ada yang ingin membeli maupun memesan produk UMKM Pak Pur, sudah cukup menghubungi kontak yang ada pada label produk.

KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat antara lain :

1. Pembuatan branding produk ditujukan kepada UMKM masyarakat Kelurahan Sentul yaitu UMKM Pak Pur agar dapat memiliki branding produk dalam bentuk logo dan label.
2. Pembuatan branding produk dilakukan melalui logo dan label yang mendukung untuk produk UMKM dengan memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM dengan menggunakan metode *door to door* atau dengan mendatangi kediaman masing-masing UMKM.
3. Hasil dari pembuatan branding produk logo dan label yang dibuat melalui aplikasi pendukung seperti *Canva* kemudian diserahkan kepada pelaku UMKM di kediaman pelaku UMKM dalam bentuk *Hardfile* dan juga *softfile*.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terimakasih kepada UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan juga kepada pemilik usaha UMKM Jamu Tradisional yaitu Pak Purwanto yang telah ikut serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta Kelompok KKNT 28 UPN “Veteran” Jawa Timur.

DAFTAR REFERENSI

- Ardhanari, M., & Nugrohadi, G. E. (2022). Pendampingan Packaging Dan Branding Pada Umkm Produk Khas Olahan Hasil Laut Di Kelurahan Sukolilo Baru–Kenjeran, Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Applied*, 1(1), 18-24.
- Dewi, I. K. (2021). Sosialisasi Branding produk Kaopi Sebagai Solusi Peningkatan Usaha Mikro Pada UMKM Kaopi di Desa Kolowa Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 5(1), 276-287.
- Indrawati, S., & Rachmawati, A. F. (2021). Edukasi Branding produk sebagai Upaya Perlindungan Hukum bagi Pemilik UMKM. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1(3), 231-241.
- Putra, R. O. P. (2022). Pentingnya Branding Dan Inovasi Produk Untuk Pengembangan Bisnis Olahan Tempe Pada Desa Petung Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Applied*, 1(1), 1-10.